

## BAB VIII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 8.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. a) Konflik keluarga yang terjadi pada perawat yaitu meliputi: Pertama, tidak memiliki pembantu yang menyebabkan perawat mengerjakan pekerjaan rumah sendiri dan akibatnya adalah terlambat masuk kantor dan tidak mendapatkan uang hadir. Kedua memiliki suami yang juga bekerja sehingga perawat mengalami kesulitan dalam merawat anak karena tidak dibantu oleh suami sehingga penyebabnya adalah kelelahan di tempat kerja. Ketiga sulit dalam memenuhi kebutuhan anak seperti mengambil rapot, mengantar jemput anak sekolah dan apabila anak sakit karena harus bekerja. Sehingga penyebabnya adalah bekerja tidak fokus karena kepikiran dengan keadaan anak di rumah.
- b) Konflik kerja yang terjadi pada perawat yaitu meliputi: Pertama banyaknya jumlah pasien di rumah sakit menyebabkan perawat kelelahan hingga saat tiba di rumah stress, terlebih ketika melihat kondisi rumah berantakan dan anak yang sedang rewel. Kedua ketebatasan perawat menyebabkan perawat bekerja dengan beban kerja yang lebih banyak sehingga menyebabkan kelelahan. Ketiga jam kerja lembur yang menyebabkan perawat mengalami tekanan karena jam kerja yang panjang dan tidak bisa berkumpul bersama keluarga. Keempat *on call* pada saat liburan yang menyebabkan perawat

harus mengorbankan waktu bersama keluarga dan pada akhirnya peran seorang ibu tidak berjalan dengan maksimal.

2. a) Cara narasumber dalam mengatasi konflik keluarga yaitu: Pertama, berbagi tugas rumah tangga dengan suami. Apabila perawat pulang kerja sudah tengah malam maka suami akan membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga seperti memasak dan mencuci baju sehingga beban perawat berkurang. Kedua, bergantian mengantar jemput anak sekolah. Ketika perawat mendapatkan malam dan baru pulang di pagi hari, maka suami perawat akan mengantar anak ke sekolah terlebih dahulu. Ketiga, menitipkan anak di tempat momong. Salah satu perawat yaitu Bu Reni memiliki anak berusia 7 bulan dan 3 tahun sehingga belum sekolah. Ketika ibu Reni mendapatkan shift pagi dan harus berangkat subuh, maka suaminya akan mengantar anak ke tempat momong jika Bu Reni tidak sempat.
- b) Cara narasumber mengatasi konflik kerja terbagi menjadi 2 yaitu cara mengatasi yang dilakukan oleh perawat dan dukungan oleh rumah sakit. Cara yang digunakan oleh perawat meliputi: Pertama, melakukan istirahat, kerjasama dan komunikasi, manajemen waktu. Sedangkan dukungan dari organisasi berupa kebijakan ramah keluarga (*family friendly police*) berupa kebijakan cuti, pemberian jaminan kesehatan dan fasilitas, silaturahmi.

## 8.2 Saran

### 1. Bagi Perawat

Seorang perawat yang memutuskan untuk menjalani peran ganda *atau dual roles* harus dapat membagi waktu secara seimbang antara kedua peran tersebut sehingga tidak menimbulkan konflik yang terjadi dalam keluarga maupun dalam pekerjaan

### 2. Bagi Peneliti

Sebaiknya penelitian selanjutnya difokuskan kepada keseimbangan kehidupan kerja yang dialami oleh perempuan dalam menjalankan peran ganda yang tidak hanya bekerja pada industri kesehatan tetapi juga pada industri lainnya sehingga bisa mengetahui perbedaan tekanan yang berasal dari pekerja dalam industri kesehatan dan industri lainnya.